

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abidin, Hamid. Dkk. (2017). *Berbagi dan Berkolaborasi Untuk SDGs Panduan Praktis Implementasi SDGs Sektor Filantropi*. Filantropi Indonesia dengan dukungan Ford Foundation
- Alisjahbana, Armida Salsiah, & Murniningtyas. (2018). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Konsep Target dan Strategi Implementasi*. Unpad Press. Hal 13
- Jamaludin, Adon Nasrullah. (2016). *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Pertiwi Nurlita. (2017). *Implementasi Sustainable Development di Indonesia*. Pustaka Ramadhan
- Sudirman. *Paradigma Pembangunan Berkelanjutan*. Magnum

JURNAL

- Pratomo, I. C., & Herlambang, Y. T. (2021). Pentingnya Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter. *JPPD: Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 8(1), 7-15.
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya peningkatan pendidikan berkualitas di Indonesia: Analisis pencapaian sustainable development goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096-7106.

WEB RESMI

Bappenas. Sekilas SDGs. Diakses melalui Sekilas SDGs bappenas.go.id. Pada tanggal 20 maret 2023

Kataboks. Katadata. Pencapaian SDGs Indonesia Masih Kalah Dari Malaysia pada Tahun 2022. Melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/25/pencapaian-sdgs-indonesia-masih-kalah-dari-malaysia-pada-2022>. Pada tanggal 12 Juli 2023

Kementrian PPN/Bappenas. Tujuan-4. Diakses Melalui <https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-4>. Pada 29 Oktober 2022

Lazrydha. Legal Formal. Diakses melalui <https://www.lazrydha.org/legal-formal/>. Pada tanggal 27 Mei 2023

Lazrydha. Visi misi. Diakses melalui <https://www.lazrydha.org/visi-misi/>. Pada 27 Mei 2023

Lazrydha. Tentang Kami. Diakses melalui <https://www.lazrydha.org/>. Pada tanggal 27 Mei 2023

Lazrydha. Program Pendidikan LAZ RYDHA Diakses melalui <https://www.lazrydha.org/program-pendidikan/>. Diakses pada 22 Maret 2023

Tangerangkab. 2016. Letak Geografis Kabupaten Tangerang. Diakses melalui <https://tangerangkab.go.id/sekilas-tangerang/show/175>. Pada tanggal 28 Mei 2023

Tangerangkab. 2017. Sejarah Kabupaten Tangerang. Diakses melalui <https://tangerangkab.go.id/sekilas-tangerang/show/1> Tanggal 28 Mei 2023

DOKUMEN PEMERINTAH

Statistik Kependudukan Kabupaten Tangerang. 2020. Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang

Profil Statistik Kabupaten Tangerang Tahun 2022. 2022. Bidang Statistik Sektor
Dinas Komunikasi dan Informatika

Bapennas. 2020. Pilar Pembangunan Sosial. Kedutian Bidang Kemaritiman dan
Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.



DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Pedoman Wawancara CEO LAZ RYDHA dan Pegawai Tim Program LAZ RYDHA

I. Biodata Informan

1. Nama Informan :
2. Alamat :
3. Peran :

II. Pelaksanaan Wawancara

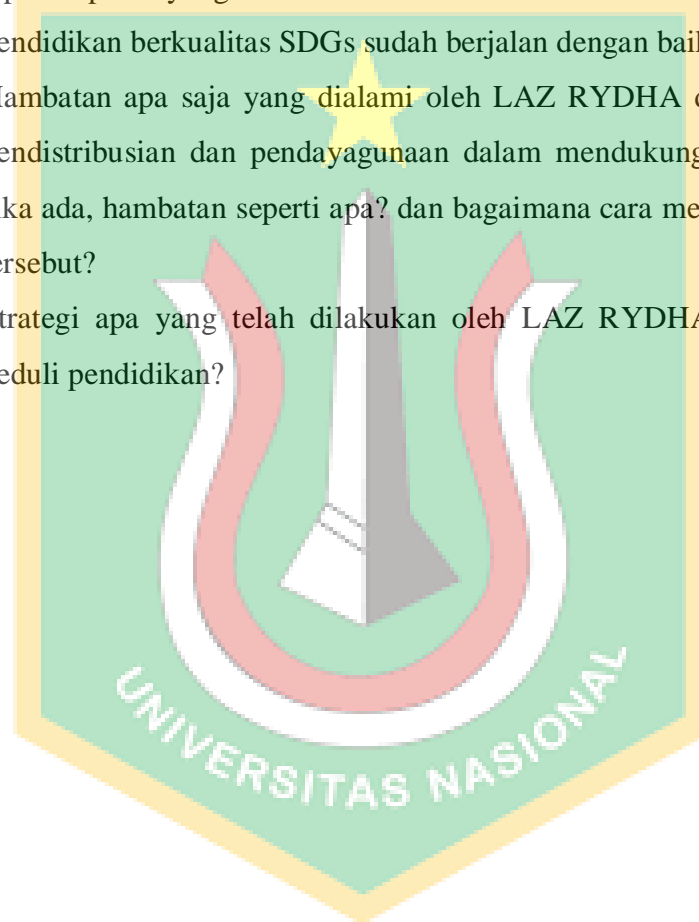
1. Hari/ Tanggal Wawancara :
2. Tempat Wawancara :
3. Waktu Wawancara :

III. Struktur Pertanyaan

1. Sejarah terbentuknya program pendidikan atau awalnya ada program peduli pendidikan itu karena apa?
2. Apakah semua anak dari penerima manfaat Laz Rydha baik SD hingga kuliah dalam menyelesaikan pendidikan tanpa dipungut biaya setara, dan berkualitas?
3. Apakah tercapai tercapai jumlahnya berapa dan jika belum tercapai kenapa masalahnya? Dan apakah ada datanya?
4. Apakah LAZ ini sudah memiliki perkembangan dan pengasuhan anak usia dini (2,5 tahun hingga 3 tahun) dan TK bidang kesehatan dan pembelajaran sebelum masuk sekolah dasar?

5. Apakah LAZ RYDHA menjamin dan memberikan akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki (usia 15 -24 tahun) mendapatkan pendidikan pada pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas?
6. Apakah LAZ RYDHA menjamin dan memberikan akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki dalam melakukan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir? dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
7. Dalam program peduli pendidikan LAZ RYDHA membangun keterampilan apa saja? dan apa hasilnya dan bentuknya?
8. Apakah terdapat diskriminasi dalam penerimaan manfaat dari program peduli pendidikan LAZ RYDHA misalnya penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan?
9. Apakah ada penerima manfaat dari LAZ RYDHA yang termasuk penyandang disabilitas?
10. Kemudian dalam standar penerima manfaat laz rydha SD dan Kuliah apakah ada ada standar untuk bisa membaca dan matematika? Dan standar nilainya berapa?
11. Apakah di LAZ RYDHA terdapat beasiswa untuk perguruan tinggi, termasuk pelatihan kejuruan, teknologi informasi dan komunikasi?
12. Apakah ada gedung yang berbeda untuk penyandang disabilitas dan gender? Atau apakah ada sarana fasilitas yang ramah dengan penyandang cacat dan gender?
13. Untuk standarisasi gaya hidup anak-anak SMPTQ bagaimana? makannya? filmnya anak-anak SMPTQ? fun, food fashion dan lain-lain
14. Apakah sekolah SMPTQ memiliki dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan
15. Apakah guru-guru mendapatkan pelatihan lagi untuk mengupgrade pembelajaran?

16. Upaya apa yang dilakukan LAZ RYDHA dalam mendukung Pencapaian Agenda SDGs, terutama pada indikator pendidikan berkualitas?
17. Apakah orang kaya pernah ada yang mendaftar sekolah di SMPTQ RYDHA?
18. Bagaimana Pencapaian/impact LAZ RYDHA dalam mendukung agenda SDGs di dalam program LAZ RYDHA dibidang pendidikan?
19. Apakah peran yang dilakukan LAZ RYDHA dalam mendukung indikator pendidikan berkualitas SDGs sudah berjalan dengan baik?
20. Hambatan apa saja yang dialami oleh LAZ RYDHA dalam melakukan pendistribusian dan pendayagunaan dalam mendukung Agenda SDGs? Jika ada, hambatan seperti apa? dan bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?
21. Strategi apa yang telah dilakukan oleh LAZ RYDHA untuk program peduli pendidikan?



LAMPIRAN 2 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah SMPTQ RYDHA

I. Biodata Informan

1. Nama Informan :
2. Alamat :
3. Peran :

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/ Tanggal Wawancara :
2. Tempat Wawancara :
3. Waktu Wawancara :

III. Struktur Pertanyaan

1. SMPTQ RYDHA berdiri sejak kapan?
2. Apa saja persyaratan untuk menjadi siswa/i SMPTQ RYDHA?
3. Apakah sudah semua anak SMPTQ RYDHA menyelesaikan pendidikannya tanpa dipungut biaya setara, dan berkualitas?
4. Berapakah jumlah siswa/i SMPTQ RYDHA saat ini dan alumninya sudah ada berapakah? Kemudian apakah ada datanya?
5. Apakah Sekolah SMPTQ RYDHA menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki dalam melakukan pelatihan non formal dalam 12 bulan terakhir? dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
6. Apakah terdapat diskriminasi gender dalam pengajaran di SMPTQ RYDHA? misalnya terhadap anak penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan?

7. Untuk kemampuan anak-anak SMPTQ RYDHA dalam literasi dan numerasinya bagaimana? Maksudnya apakah ada siswa yang berprestasi dalam hal matematika dan menulis?
8. Untuk rata-rata nilai matematika dan bahasa Indonesia siswa SMPTQ RYDHA berapa?
9. Apakah anak-anak SMPTQ RYDHA diajarkan nilai-nilai toleransi?
10. Untuk standarisasi gaya hidup anak-anak SMPTQ RYDHA bagaimana? makannya? filmnya anak-anak SMPTQ RYDHA? fun, food fashion dan lain-lainnya
11. Apakah sekolah SMPTQ RYDHA memiliki dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan
12. Apakah ada gedung yang berbeda untuk penyandang disabilitas dan gender? Atau apakah ada sarana fasilitas yang ramah dengan penyandang cacat dan gender?
13. Kemudian dalam standar penerima manfaat laz rydha apakah ada standar untuk bisa membaca dan matematika? dan standar nilainya berapa?
14. Apakah SMPTQ RYDHA menjamin dan memberikan akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki dalam melakukan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir? dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
15. Apakah semua anak perempuan dan laki-laki mendapatkan pengajaran PKK?
16. Bagaimana cara meningkatnya kualitas pengajaran dan pembelajaran di SMPTQ RYDHA?
17. Untuk perekrutan guru apakah adakah kriteria khusus?
18. Kurikulum apa yang diajarkan oleh guru kepada muridnya?
19. Apakah guru-guru di SMPTQ lulusan sarjana? Dan untuk pendidikan gurunya bagaimana?
20. Apakah terdapat hambatan dalam menjalani program pengajaran?

21. Sistematika pengajaran di SMPTQ RYDHA bagaimana?

LAMPIRAN 3 Pedoman Wawancara Kepala Asrama Putri

I. Biodata Informan

1. Nama Informan :
2. Alamat :
3. Peran :

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/ Tanggal Wawancara :
2. Tempat Wawancara :
3. Waktu Wawancara :

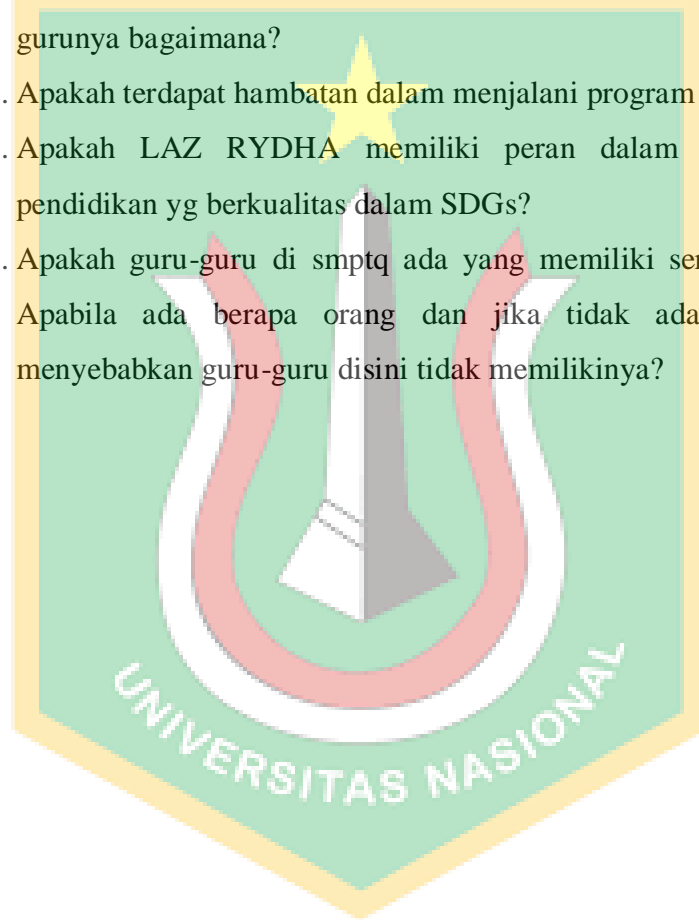
III. Struktur Pertanyaan

1. Apa saja persyaratan untuk menjadi siswa/i SMPTQ RYDHA? dan kapan siswa bergabung untuk tinggal di asrama putri RYDHA?
2. Apakah sudah semua anak SMPTQ RYDHA menyelesaikan pendidikannya tanpa dipungut biaya setara, dan berkualitas?
3. Berapakah jumlah siswa/i SMPTQ RYDHA saat ini dan alumninya sudah ada berapakah? Kemudian apakah ada datanya?
4. Apakah Sekolah SMPTQ RYDHA menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki dalam melakukan pelatihan non

formal dalam 12 bulan terakhir? dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

5. Untuk di asrama putri apa sajakah yang diajarkan?
6. Apakah terdapat diskriminasi gender dalam pengajaran di SMPTQ RYDHA? misalnya terhadap anak penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan?
7. Apakah dalam proses belajar di sekolah atau pun di lingkungan asrama siswa/siswi di smptq ada yang pernah mengalami kejadian perundungan?"
8. Untuk kemampuan anak-anak SMPTQ RYDHA dalam literasi dan numerasinya bagaimana? Maksudnya apakah ada siswa yang berprestasi dalam hal matematika dan menulis? dan pembelajaran al-qurannya bagaimana?
9. Apakah anak-anak SMPTQ RYDHA diajarkan nilai-nilai toleransi?
10. Untuk standarisasi gaya hidup anak-anak SMPTQ RYDHA bagaimana? makannya?filmnya anak-anak SMPTQ RYDHA? fun, food fashion, dll
11. Apakah sekolah SMPTQ RYDHA memiliki dengan akses terhadap:
(a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan
12. Apakah ada gedung yang berbeda untuk penyandang disabilitas dan gender? Atau apakah ada sarana fasilitas yang ramah dengan penyandang cacat dan gender?
13. Kemudian dalam standar penerima manfaat laz rydha apakah ada ada standar untuk bisa membaca dan matematika? dan standar nilainya berapa?
14. Apakah SMPTQ RYDHA menjamin dan memberikan akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki dalam melakukan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir? dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

15. Apakah semua anak perempuan dan laki mendapatkan pengajaran pkn?
16. Bagaimana cara meningkatnya kualitas pengajaran dan pembelajaran di SMPTQ RYDHA?
17. Untuk perekrutan guru apakah adakah kriteria khusus?
18. Kurikulum apa yang diajarkan oleh guru kepada muridnya?
19. Apakah guru-guru di SMPTQ lulusan sarjana? Dan untuk pendidikan gurunya bagaimana?
20. Apakah terdapat hambatan dalam menjalani program pengajaran?
21. Apakah LAZ RYDHA memiliki peran dalam mencapai target pendidikan yg berkualitas dalam SDGs?
22. Apakah guru-guru di smptq ada yang memiliki sertifikat pendidik? Apabila ada berapa orang dan jika tidak ada hal apa yang menyebabkan guru-guru disini tidak memilikinya?



LAMPIRAN 4 Transkrip Wawancara CEO LAZ RYDHA

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Apud Dian, S.Sos
2. Alamat : Kantor LAZ RYDHA
3. Peran : CEO LAZ RYDHA

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/ Tanggal Wawancara : Jumat, 11 Mei 2023
2. Tempat Wawancara : Kantor LAZ RYDHA
3. Waktu Wawancara : 16: 20 - 16 - 47 WIB

III. Struktur Pertanyaan

1. Sejarah terbentuknya program pendidikan atau awalnya ada program peduli pendidikan itu karena apa?

Angkatan pertama terbentuknya program pendidikan itu sekitar tahun 2009. Waktu berjalannya pada masih dalam bentuk yayasan dan kini bertransformasi menjadi Lembaga Amil Zakat dengan pengelolaan dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) yang lebih profesional.

2. Apakah semua anak dari penerima manfaat LAZ Rydha baik SD hingga kuliah dalam menyelesaikan pendidikan tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas?

Betul, walaupun tidak semua di cover biaya pendidikannya tetapi LAZ RYDHA mengcover *full* biaya pendidikan untuk anak yatim. Untuk TK dan SD secara biaya pendidikan dibayarkan *full* oleh

LAZ RYDHA terlebih lagi mereka mendapatkan seragam dan peralatan sekolah secara gratis, pada tingkat SMP kami terdapat pesantren tahfidz untuk biaya pendidikan full gratis dan bahkan untuk SMPTQ RYDHA terdapat makan dan tempat tinggal gratis. Untuk saat ini kita (LAZ RYDHA) sudah mulai mengembangkan orang-orang yang berkualitas dengan cara tingkat SMP masuk ke kita, lalu SMA dan kuliahnya kita carikan. Disebut anak yatim yaitu anak TK hingga SMP tetapi anak tersebut sudah masuk SMA hingga kuliah maka disebutnya dhuafa bukan anak yatim lagi. Lalu untuk tingkat SMA dan kuliah terdapat beda jenjang pendidikan berbeda pula bantuannya. Pendidikan yang dipilih anak-anak ke jenjang selanjutnya baik dari TK hingga kuliah terdapat rekomendasi dari paraalumni untuk sekolah yang terbaik yang mana dan pembahasan mengenai keinginan keberlanjutan sekolah dengan para guru atau kakak-kakak dari penerima manfaat LAZ RYDHA

3. Apakah tercapai tercapai jumlahnya berapa dan jika belum tercapai kenapa masalahnya? Dan apakah ada datanya?

Target setiap tahun untuk jenjang SMPTQ RYDHA pastinya memiliki target untuk setiap jenjang yang akan kita bantu yang berkaitan dengan kemampuan kelembagaan terlebih lagi biaya karena lembaga kita masih tingkat kabupaten belum kota yang notabene nya belum banyak, maka dari itu kita khususkan untuk warga kabupaten Tangerang. Kemudian untuk datanya lengkap.

4. Apakah LAZ ini sudah memiliki perkembangan dan pengasuhan anak usia dini (2,5 tahun hingga 3 tahun) dan TK bidang kesehatan dan pembelajaran sebelum masuk sekolah dasar?

Program mengenai perkembangan dan pengasuhan anak belum ada, tetapi kemungkinan akan ada dan boleh bisa dijadikan program baru untuk bidang pendidikan.

5. Apakah LAZ RYDHA menjamin dan memberikan akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki (usia 15 -24 tahun) mendapatkan pendidikan pada pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas?

Semuanya sama, sama sekali tidak ada yang membedakan antara perempuan dan laki-laki yang membedakan status yatim dan dhuafanya saja. Bahkan terdapat perempuan dari penerima manfaat pendidikan LAZ RYDHA yang kuliah di bidang IT dan kuliahnya paling jauh yaitu di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat.

6. Apakah LAZ RYDHA menjamin dan memberikan akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki dalam melakukan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir? dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Jawabannya sama kami tidak membeda-bedakan antara laki-laki dan perempuan, yang kami membedakan pertama bagi mereka yang statusnya balig itu tidak kami sebut lagi yatim tetapi sebagai dhuafa atau sekitar umurnya 15 -24 tahun. Kedua, kami menjaga pergaulan mereka karena di kami sangat berpegang erat terkait nilai-nilai kesyariat-an. Kalau terkait perlakuan memberikan akses antara laki-laki dan perempuan sama. Kita punya kegiatan-kegiatan yang membeda-bedakan. Terdapat pelatihan-pelatihan seperti microsoft word, design, public speaking untuk pelatihan hanya dilakukan dalam periodik tertentu saja jangkanya 3 bulan, terlebih lagi mereka masih sekolah.

7. Dalam program peduli pendidikan LAZ RYDHA membangun keterampilan apa saja? dan apa hasilnya dan bentuknya?

Sebetulnya hasilnya ada, tetapi tidak bisa dibuktikan secara karya mereka tapi salah satu bentuknya itu adalah ketika mereka kuliah

mereka tidak gaptek teknologi mereka bisa mengoperasikan laptop dan komputer.

8. Apakah terdapat diskriminasi dalam penerimaan manfaat dari program peduli pendidikan LAZ RYDHA misalnya penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan?

Ada ya, tetapi bahasanya lebih ke prioritas saja. berkaitan dengan domisili kami berada di kecamatan Mauk, kami secara legal kabupaten kota maka yang usahakan tidak lebih jauh dari itu karena kami terikat dengan peraturan jadi yang prioritaskan yang terdekat dahulu. Lalu terkait disabilitas kami mempunyai anak yang disabilitas dan kami tidak membeda-bedakan.

9. Apakah ada penerima manfaat dari LAZ RYDHA yang termasuk penyandang disabilitas?

Terdapat, yaitu bernama Burhan yang bersekolah di SMPTQ RYDHA

10. Kemudian dalam standar penerima manfaat LAZ Rydha SD dan Kuliah apakah ada ada standar untuk bisa membaca dan matematika? Dan standar nilainya berapa?

Ada, kalau untuk TK sampai SD kami tidak akan melihat nilai tetapi melihat statusnya yaitu yatim, tetapi untuk tingkat SMP dan SMA terdapat nilai yaitu sekitar 7 terakhir untuk kuliah minimal ipk nya 3.

11. Apakah di LAZ RYDHA terdapat beasiswa untuk perguruan tinggi, termasuk pelatihan kejuruan, teknologi informasi dan komunikasi?

Ada, tidak semua yang kuliah jurusan sama.

12. Apakah ada gedung yang berbeda untuk penyandang disabilitas dan gender? Atau apakah ada sarana fasilitas yang ramah dengan penyandang cacat dan gender?

Perbedaan gedung ada, tetapi bukan untuk diskriminasi tapi untuk menjaga kalo perbedaan gedung itu hanya di tempat tinggal. Kalo gedungnya sama untuk kegiatannya sama tidak ada yang dibedakan.

13. Untuk standarisasi gaya hidup anak-anak SMPTQ bagaimana? makannya? filmnya anak-anak SMPTQ? fun, food fashion dan lain-lain

Untuk dalam pakaian yang jelas harus menutup aurat, yang kedua untuk kebutuhan santri makan kami penuh, beberapa moment kita nonton film misalnya kita nonton bola bareng dengan menggunakan infokus.

14. Apakah sekolah SMPTQ memiliki dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan

Ada semuanya ada.

15. Apakah guru-guru mendapatkan pelatihan lagi untuk mengupgrade pembelajaran?

Ada, setiap semester terdapat pelatihan dan itu gratis.

16. Upaya apa yang dilakukan LAZ RYDHA dalam mendukung Pencapaian Agenda SDGs, terutama pada indikator pendidikan berkualitas?

Memberikan fasilitas yang terbaik, berusaha memenuhi kebutuhan anak-anak yatim khususnya.

17. Apakah orang kaya pernah ada yang mendaftar sekolah di SMPTQ RYDHA?

Ada, tetapi kami tolak

18. Bagaimana Pencapaian/impact LAZ RYDHA dalam mendukung agenda SDGs di dalam program LAZ RYDHA dibidang pendidikan?

Fokusnya mencetak insan sukses mulia, dalam sisi agama kami bantu dengan adanya pembinaan karakter selama 2 minggu sekali.

19. Apakah peran yang dilakukan LAZ RYDHA dalam mendukung indikator pendidikan berkualitas SDGs sudah berjalan dengan baik?

Yang jelas, berusaha memberikan yang terbaik untuk anak-anak. Baik dari fasilitas, guru-gurunya dan lainnya.

20. Hambatan apa saja yang dialami oleh LAZ RYDHA dalam melakukan pendistribusian dan pendayagunaan dalam mendukung Agenda SDGs? Jika ada, hambatan seperti apa? dan bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

Kami menyebutnya sebagai tantangan karena memang banyaknya yang membutuhkan dengan kemampuan tidak sebanding, kemampuan kami tergantung banyaknya orang-orang yang percaya untuk menitipkan donasinya kepada kami. Jadi hambatan kami bagaimana caranya meningkatkan kepercayaan para donatur bahwa kami akan terus memberikan pendidikan yang terbaik sehingga mereka lebih percaya dan lebih banyak yang ikut terlibat sehingga lebih banyak yang dibutuhkan.

21. Strategi apa yang telah dilakukan oleh LAZ RYDHA untuk program peduli pendidikan?

Sebanyak mungkin yang bisa dibantu, kedua tetap mengarahkan

mereka untuk menjadi insan sukses mulia dan tidak boleh lepas dari situ karena target kita mereka bisa berpendidikan dan mereka bisa insan sukses mulia.



LAMPIRAN 5 Transkrip Wawancara Chief Tim Program LAZ RYDHA

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Zakiyah, S.E
2. Alamat : Banyuasih
3. Peran : Chief Program Officer

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/ Tanggal Wawancara : Rabu, 18 Januari 2023
2. Tempat Wawancara : Kantor LAZ RYDHA
3. Waktu Wawancara : 13:00 - 13:45 WIB

III. Struktur Pertanyaan

1. Sejarah terbentuknya program pendidikan atau awalnya ada program peduli pendidikan itu karena apa?

Kalo saya masuk bantuan Rydha tahun 2003, semua pendidikan anak yatim sudah di *cover* tetapi hanya khusus orang Desa Banyuasih dan baru ada hanya SD-nya saja. Waktu SMA masih ada programnya 2006 SMP juga sama mendapatkan parcel (paket perlengkapan sekolah) tetapi khusus hanya orang Desa Banyuasih saja. Pada masa SMA ada non yatim juga secara akademiknya bagus dibantu. Barulah baru adanya program ada benar-benar program ada namanya program 2009. Dibiayai kuliah *full* atau biaya UKT dan ada uang bulan. Program biaya pendidikan itu biayanya *full* dan suka membantu ketika ada pembinaan yatim, sekitar tahun 2011 - 2013 saya lupa tahunnya, masih ada program peduli pendidikan disitu bukan hanya yatim saja tetapi yatim

dhuafa dan lebih banyak orang yang dhuafa tetapi secara akademiknya bagus jenjang pendidikannya sudah sampai SMA dan Kuliah. Sekitar tahun 2011 - 2013 saya lupa baru ada 2 program yaitu program peduli pendidikan untuk membiayai full pendidikan dan program b-best (program bantuan uang bulanan). Dan mulai disitu baru ada tes-tes dikhususkan untuk dhuafa yang berprestasi angkatan pertama kak Salman (UIN JAKARTA).

2. Apakah semua anak dari penerima manfaat Laz Rydha baik SD hingga kuliah dalam menyelesaikan pendidikan tanpa dipungut biaya setara, dan berkualitas?

Sebenarnya kita bukan penyelenggara pendidikan yang membantu biaya mereka, kalo di tingkat TK, SD dan memang sama sekali tanpa dipungut biaya atau gratis 100% pembelajaran, bahkan anak-anaknya mendapatkan buku, alat tulis, pakaian sekolah dan uang saku. Namun untuk SMA dan Kuliah hanya mendapatkan bantuan uang saku sesuai dengan jenjang pendidikan yang sedang mereka tempuh. Untuk penerima manfaat menyelesaikan pendidikan tidak ada diskriminasi atau setara baik perempuan maupun laki-laki.

3. Apakah tercapai tercapai jumlahnya berapa dan jika belum tercapai kenapa masalahnya? Dan apakah ada datanya?

Setiap tahun pastinya memiliki target dan untuk datanya semuanya ada.

4. Apakah LAZ ini sudah memiliki perkembangan dan pengasuhan anak usia dini (2,5 tahun hingga 3 tahun) dan TK bidang kesehatan dan pembelajaran sebelum masuk sekolah dasar?

Kalau secara program khusus sih belum, tetapi kemarin terdapat program yang dimana puskesmas mengajak berkolaborasi mengenai ke

treatment stunting untuk anak-anak dan ibunya pun diberikan pengajaran mengenai pertumbuhan anaknya.

5. Apakah LAZ RYDHA menjamin dan memberikan akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki (usia 15 -24 tahun) mendapatkan pendidikan pada pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas?

Kami memberikan akses yang sama dan tidak membedakan.

6. Apakah LAZ RYDHA menjamin dan memberikan akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki dalam melakukan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir? dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Sama, nama program secara spesifik engga ada. Tetapi untuk program pembinaan sudah ada. Misalnya kita perlu memberikan pelatihan ini.

7. Dalam program peduli pendidikan LAZ RYDHA membangun keterampilan apa saja? dan apa hasilnya dan bentuknya?

Keterampilannya dalam bentuk pelatihan microsoft word, publik speaking dan design graphic.

8. Apakah terdapat diskriminasi dalam penerimaan manfaat dari program peduli pendidikan LAZ RYDHA misalnya penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan?

Tidak ada diskriminasi, dari kitanya mah tidak ada merasa ada diskriminasi tetapi kita engga pernah tau ya orang merasa terdiskriminasi oleh kita.

9. Apakah ada penerima manfaat dari LAZ RYDHA yang termasuk penyandang disabilitas?

Ada, namanya Burhan.

10. Kemudian dalam standar penerima manfaat laz rydha SD dan Kuliah apakah ada standar untuk bisa membaca dan matematika? Dan standar nilainya berapa?

Untuk standar nilai ada hal tersebut hanya berlaku untuk tingkat sekolah SMP hingga kuliah dan standar nilainya 7 untuk kuliah IPKnya minimal 3. Namun untuk TK dan SD tidak terdapat standar nilai atau standar bisa membaca dan matematika karena yang menjadi prioritas anak tersebut anak yatim. Dan setelah masuk dalam beasiswa juga akan terus mendapatkan evaluasi. Kalo bukan kita siapa lagi yang akan membantu mereka sekolah.

11. Apakah di LAZ RYDHA terdapat beasiswa untuk perguruan tinggi, termasuk pelatihan kejuruan, teknologi informasi dan komunikasi?

Benar, kami memberikan beasiswa untuk mereka yang berkuliah dengan berbagai jurusan.

12. Apakah ada gedung yang berbeda untuk penyandang disabilitas dan gender? Atau apakah ada sarana fasilitas yang ramah dengan penyandang cacat dan gender?

Untuk gedung yang berbeda tidak ada, namun untuk penyandang disabilitas pada asrama (tempat tinggal) tidur tidak perlu menaiki tangga atau tidur di lantai pertama bersama dengan para ustadz. Hal tersebut bukan diskriminasi tetapi bentuk kehati-hatian kita menghindari jatuh karena tidak ada keamanannya. Jika di sekolah pun walaupun penyandang disabilitas harus naik tangga para teman-temannya punya kesadaran untuk membantu Burhan ini.

13. Untuk standarisasi gaya hidup anak-anak SMPTQ bagaimana? makannya? filmnya anak-anak SMPTQ? fun, food fashion dan lain-lain

Untuk makanan anak-anaknya ,kita bekerja sama dengan PT. SAYMA untuk menyiapkan menu-menu makanan, pakaiannya yang penting menutup aurat karena memang basic sekolahnya adalah sekolah tahfidz.

14. Apakah sekolah SMPTQ memiliki dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan

Ada, semuanya lengkap.

15. Apakah guru-guru mendapatkan pelatihan lagi untuk mengupgrade pembelajaran?

Kalo guru-guru tergantung bidangnya, kalo guru tahfidz mereka belajar mengenai cara agar menghafalnya atau belajar yang mereka sedang ingin upgrade kan, sedangkan untuk guru-guru sekolah juga sama mendapatkan upgrade. Dalam pelatihan tersebut gratis atau tanpa biaya dan dilakukan di sekolah setiap semester.

16. Upaya apa yang dilakukan LAZ RYDHA dalam mendukung Pencapaian Agenda SDGs, terutama pada indikator pendidikan berkualitas?

Dalam upaya yang dilakukan kami bukan cuma biaya saja, tetapi juga advokasi untuk mendapatkan akses pendidikan yang layak dan mendapatkan pendidikan dasar selama 9 tahun itu.

17. Bagaimana Pencapaian/impact LAZ RYDHA dalam mendukung agenda SDGs di dalam program LAZ RYDHA dibidang pendidikan? (mengenai kesejahteraan pendidikan)

Impactnya yang sudah terlihat, sebenarnya tidak terlalu banyak tetapi ketika melihat anak yang kita bantu tetapi oh iya bisa ngerasain pendidikan, bisa ngerasain sekolah apa sih namanya punya kepuasan sendiri atau rasa syukur gitu yang tadinya mau putus sekolah tetapi sekarang masih bisa lanjut atau misalnya tadinya ada kendala di pendidikannya walaupun kita engga bantu full kita bisa bantu lagi. Mungkin tadinya engga kepikiran akan kuliah atau engga tau sampe akhirnya mereka menyadari pendidikan itu penting walaupun pendidikan untuk tahfidz saja atau pendidikan formal.

18. Apakah peran yang dilakukan LAZ RYDHA dalam mendukung indikator pendidikan berkualitas SDGs sudah berjalan dengan baik?

Bisa dibilang dengan baik, karena program pendidikan merupakan prioritas di kami

19. Hambatan apa saja yang dialami oleh LAZ RYDHA dalam melakukan pendistribusian dan pendayagunaan dalam mendukung Agenda SDGs? Jika ada, hambatan seperti apa? dan bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

Hambatannya paling, kitanya belum paham betul yang menjadi konsen dengan SDGs kesesuaian yang menjadi point belum ketemu nih, mungkin hampir relate semua program dengan sdgs. Mungkin disini sudah menjalani tetapi karena kita engga tau

20. Strategi apa yang telah dilakukan oleh LAZ RYDHA untuk program peduli pendidikan?

Ini juga menjadi pr kita, mungkin kita belum 100%

mengakomodir semua penerima manfaat kita mulai TK sampai perguruan tinggi, tetapi salah satu upaya kita yaitu pembinaan untuk insan sukses mulia sendiri sih.



LAMPIRAN 6 Transkrip Wawancara Pegawai Tim Program LAZ RYDHA

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Ikhsan Nuryamin, S.Kom
2. Alamat : Sepatan
3. Peran : Pegawai Tim Program

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/ Tanggal Wawancara : Jumat, 19 Mei 2023
2. Tempat Wawancara : Kantor LAZ RYDHA
3. Waktu Wawancara : 15:00 - 16:00 WIB

III. Struktur Pertanyaan

1. Sejarah terbentuknya program pendidikan atau awalnya ada program peduli pendidikan itu karena apa?

Ini yang saya tahu saja ya, program di rydha cikal bakalnya awalnya ini adalah lembaga yang menyantuni anak yatim pada bulan-bulan ramadhan saja, pemuda-pemuda ngumpulin uang terus santunan doang. Terus setelah itu engga mungkin kayak gini doang ni, efeknya engga ada. Kemudian lanjutlah hingga taglinenya itu tidak hanya menyantuni tapi menyayangi anak yatim. Maka dengan cara apa? dengan cara menyekolahkan yatim terus ngebantuin pendidikan anak yatim, Program ini terbentuk dari para pemuda yang berpendidikan yang melihat dan merasa resah dan khawatir pendidikan ini tidak maju akan anak-anak yatim dan dhuafa di desa nya. Jika memang ini anak yatim tidak terurus atau mungkin pendidikannya tidak lanjut baik anak

yatim dan dhuafa dibiarkan tidak sekolah maka dikhawatirkan akan rusaknya desa. Maka dilahirkan lah program pendidikan untuk anak-anak yatim dhuafa yang butuh dan terbentuklah yayasan hingga akhirnya menjadi profesional menjadi LAZ RYDHA.

2. Apakah semua anak dari penerima manfaat LAZ Rydha baik SD hingga kuliah dalam menyelesaikan pendidikan tanpa dipungut biaya setara, dan berkualitas?

Artinya tanpa biaya disini sebetulnya RYDHA memberikan bantuan bagi anak yatim khususnya bukan hanya dari SD bahkan dari Paud bahkan misalnya jika anak tersebut yatim sejak lahir maka Rydha membantu dia. Untuk SD-nya karena Rydha belum punya sekolah maka Rydha mencari sekolah yang terbaik untuk dia. Kemudian terdapat SDIT ini cukup layak dan bagus gitu hingga akhirnya program pendidikan sudah di bayarkan, Masuk ke SMP total orang tua Rydha pun tidak mengeluarkan uang 1%pun kecuali tambahan uang jajan. Lanjut ke SMA karena sudah masuk ke jenjang dibebaskan di manapun baik SMA, MA, maupun pesantren dan setiap bulan Rydha memberikan bantuan biaya setiap bulannya begitu sama dengan kuliahnya. Kalo SMA dan Kuliah disebutkan total semuanya dibiayai oleh RYdha sebetulnya bisa dibilang iya dan bisa tidak karena untuk SMA ada yang biaya sekolahnya 100 ribu dan bantuan biaya dari Rydha yaitu 150 dan ada yang biayanya itu 300 ribu sebulan, dan ada juga yang gratis dalam sekolah SMA nya tetapi tetap mendapatkan bantuan dari rydha perbulannya yaitu 150 ribu perbulan. Kalo misalnya ditanya apakah setara nilainya kalo dibandingkan dengan yang lain sebenarnya cukup setara karena tidak ada pembeda ketika di sekolahnya baik yang dibayarkan oleh rydha maupun rydha itu di sekolahnya sama sampe lulus sampe selesai sebetulnya dibiayai.

3. Apakah tercapai tercapai jumlahnya berapa dan jika belum tercapai kenapa masalahnya? Dan apakah ada datanya?pe

Untuk data ada, lengkap dari TK hingga kuliah. Setiap tahun ajaran baru akan ada pembaharuan data, setiap ad kenaikan kelas atau kenaikan semester ada pembaharuan data. Setiap tahunnya Rydha ada target memang khususnya di jenjang SMP, SMA dan Kuliah penerima manfaatnya penambahannya berapa dan setiap tahunnya menambah jumlah target dari penerima manfaat pendidikan. Yang SD dan TK pada sampai 2022 memang tidak ada target, jadi siapa saja yang yatim jadi tidak ada target karena kurang target juga berapa yatim jadi apapun yang ditakdirkan menjadi yatim dan jadi binaan Rydha silahkan daftar.

4. Apakah LAZ ini sudah memiliki perkembangan dan pengasuhan anak usia dini (2,5 tahun hingga 3 tahun) dan TK bidang kesehatan dan pembelajaran sebelum masuk sekolah dasar?

Kalau peduli pendidikan itu dari Paud, tetapi untuk umur anak segitu memang belum ada programnya namun untuk ibunya. Jadi kita mendidik anaknya lewat ibunya bisa dikatakan begitu. Jadi ibunya ini diikutsertakan untuk pembinaan untuk ngaji, dan rydha masih memfokuskan pada ibu. Jadi akhirnya 2,5 -3 tahun itu masih bersama orang tua baik kita santuni secara ekonomi dan ibunya ikut pengajaran selama 1 bulan 2 kali. Kalo memang ada acara santunan ramadan atau muharam atau event sudah dapat hak nya sebagai anak yatim kadang bisa sebulan sekali dapatnya, kadang 2 bulan 3 bulan.

5. Apakah LAZ RYDHA menjamin dan memberikan akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki (usia 15 -24 tahun) mendapatkan pendidikan pada pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas?

Jawabnya iya, karena SMP hingga kuliah mereka dikasih

kebebasan dan tergantung mereka inginnya kemana. Jika SMP kita punya tempatnya sendiri jadi sekolahnya di kita. Setelah itu SMA hingga kuliah mereka dibebaskan dan diarahkan lanjut pendidikan hingga sarjana. Khusus anak yang SMPTQ kita tanyakan ia ingin lanjutnya kemana dalam artian ia ingin fokus kemana, apakah ingin fokus belajar apakah fokus ke tahfidz nya. Rydha mencari sekolah-sekolah unggulan ketika masuk sekolah yang tidak dipungut biaya dan anaknya yang milih sendiri. Ketika anaknya pun yang tetap memilih sendiri dan ada kebebasan.

6. Apakah LAZ RYDHA menjamin dan memberikan akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki dalam melakukan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir? dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Dalam 12 bulan terakhir ada, formal dan non formal ada seperti training motivation, i'tikaf, les atau rumah belajar rydha. Kecuali dalam 20 bulan terakhir ada seperti microsoft word dan graphic design

7. Dalam program peduli pendidikan LAZ RYDHA membangun keterampilan apa saja? dan apa hasilnya dan bentuknya?

Selama program peduli pendidikan rydha di khususkan untuk menghafal quran, maka yang diajarkan ke anak-anak yaitu kemampuan dia dalam menjadi hafidz quran. Ada pembinaan karakter supaya mempunyai akhlakul karimah, sikap kepemimpinannya ada. Untuk keahlian pernah ada program yang khusus mempelajari microsoft word yang *goalsnya* itu bisa membuat proposal, membuat tabel dan membuat surat. Ada juga seminar menulis untuk jenjang SMA dan kuliah. Untuk design *goalsnya* untuk bisa membuat design-design yang dasar. Untuk microsoft word ada jenjang waktunya satu semester kemudian untuk design graphic dua kali pertemuan.

8. Apakah terdapat diskriminasi dalam penerimaan manfaat dari program peduli pendidikan LAZ RYDHA misalnya penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan?

Diskriminasi dalam penerima manfaat sih tidak ada, tetapi dengan ketentuan-ketentuan kriteria tesnya jadi kalo dia penduduk asli atau bukan. Rydha memang setiap tahun ada penerima manfaat itu berdasarkan kriteria dan yang penting dia lolos tes.

9. Apakah ada penerima manfaat dari LAZ RYDHA yang termasuk penyandang disabilitas?

Ada Burhan.

10. Kemudian dalam standar penerima manfaat LAZ RYDHA SD dan Kuliah apakah ada standar untuk bisa membaca dan matematika? Dan standar nilainya berapa?

Setiap jenjangnya ada kriterianya berbeda, yang penting dia penerima yatim kemudian untuk kriteria seperti nilai itu ada hanya di SMP, SMA yaitu 7 sedangkan untuk kuliah ipknya 3. Kemudian hal tersebut bisa berganti tidak baku nilainya 7.

11. Apakah di LAZ RYDHA terdapat beasiswa untuk perguruan tinggi, termasuk pelatihan kejuruan, teknologi informasi dan komunikasi?

Ada

12. Apakah ada gedung yang berbeda untuk penyandang disabilitas dan gender? Atau apakah ada sarana fasilitas yang ramah dengan penyandang cacat dan gender?

Untuk gedung khusus sebetulnya tidak ada, namun infrastruktur asrama itu dibedakan itu ada dua tingkat untuk yang disabilitas tidak ditaruh diatas tetapi di bawah karena kita memikirkan keselamatan.

Untuk gedung di sekolah memang tidak ada gedung yang khusus tetapi anak yang disabilitas kami belikan kaki palsu.

13. Untuk standarisasi gaya hidup anak-anak SMPTQ bagaimana? makannya? filmnya anak-anak SMPTQ? fun, food fashion dan lain-lain

Kita bekerja sama dengan PT. Sayma sebagai produsen penyedia makanan, maka untuk pengolahan makan santri, setiap bulan kita diberikan menu untuk santri, pada tanggal segini ada apa, untuk tanggal segini ada apa. Yang penting untuk standarisasinya untuk makanan ada protein, karbohidrat, sayur. Untuk susu tidak rutin satu hari satu kali, namun eventual seminggu sekali mereka akan dapat susu.

14. Apakah sekolah SMPTQ memiliki dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan

Jawabannya iya, karena SMPTQ dari jaringan internet listrik, sanitasi air dan semuanya itu lengkap. Pembelajaran menggunakan komputer kita ada lab yang dimana digunakan seminggu dua kali, kita juga ngebor air untuk fasilitas sanitasi dasar kemudian untuk minum kita pakai air zamzam.

15. Apakah guru-guru mendapatkan pelatihan lagi untuk mengupgrade pembelajaran?

Pelatihan guru setiap semester atau tahun ajaran ada tetapi yang jelas ada untuk pelatihan guru itu ada.

16. Apakah kurikulum yang diajarkan di SMPTQ RYDHA?

Untuk kurikulum kita mengacu pada pemerintah. Cuma ditanya kurikulum apa yang kurang tahu, tetapi yang saya tahu untuk kurikulum

SMPTQ masih mengacu pada kurikulum pemerintah.

17. Upaya apa yang dilakukan LAZ RYDHA dalam mendukung Pencapaian Agenda SDGs, terutama pada indikator pendidikan berkualitas?

Upaya yang dilakukan LAZ RYDHA tentunya kita menyediakan bantuan untuk adik-adik yatim dhuafa menjangkau tingkat pendidikan tk hingga sarjana, selain bantuan kita memberikan pelatihan yang mendukung karakter dan kreativitas anak. Pelatihan-pelatihan formal dan informal untuk penerima manfaat, kemudian sarana dan prasarana yang mengarah pada pendidikan berkualitas khususnya. Selain bantuan, akses anak-anak ke pendidikan itu free jadi pendidikan yang berkualitas itu disediakan itu dipilih guru-gurunya yang baik, dan juga goals hingga sarjana.

18. Apakah orang kaya pernah ada yang mendaftar sekolah di SMPTQ RYDHA?

Yang daftar mah ada, tetapi tidak terima. Karena uang yang rydha sendiri dari zakat jadi orang yang menerimanya pun harus orang yang menerima zakat. Jadi orang kaya yang mendaftar menjadi kaya itu tidak diprioritaskan, karena yang diprioritaskan adalah mustahik zakat.

19. Bagaimana Pencapaian/impact LAZ RYDHA dalam mendukung agenda SDGs di dalam program LAZ RYDHA dibidang pendidikan?

Banyak yatim yang jadi sarjana, sebetulnya ada mimpi dari saya pribadi saya mengikut ke baznas. Ada satu rumah satu sarjana, jadi kita ingin goalsnya kesana, target-targetnya orang-orang yang di dekat rydha dan orang-orang kabupaten Tangerang karena memang Rydha masih mencangkup disitu. Jadi kita mensarjanakan adik-adik yatim dhuafa, maka itu yang kita kejar. Kurang lebih 4 tahun LAZ RYDHA

yaitu dampaknya kita sudah melahirkan puluhan menjadi sarjana ada yang sudah menjadi wirausaha, PNS, dan lahirah generasi-generasi penghafal quran. Adik-adik yang datang yang kesadaran pendidikannya lebih sedikit daripada di kota. Jadi lahirah generasi penghafal quran.

20. Apakah peran yang dilakukan LAZ RYDHA dalam mendukung indikator pendidikan berkualitas SDGs sudah berjalan dengan baik?

Dalam berjalannya tidak bisa di bilang *totally* baik, tetapi Rydha sedang menuju kesana untuk kemudian mendukung indikator-indikator SDGs.

21. Hambatan apa saja yang dialami oleh LAZ RYDHA dalam melakukan pendistribusian dan pendayagunaan dalam mendukung Agenda SDGs? Jika ada, hambatan seperti apa? dan bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

Pendidikan merupakan salah satu proses yang berjalan sangat panjang, bisa kita ambil contoh SMP untuk mendidiknya dengan waktu tiga tahun, dalam berjalannya saja ada saja istilahnya kalo di Rydha khususnya tinggal di asrama ada saja yang goyah. Jadi yang pertama muncul dari penerima manfaat tidak sesuai dengan visi diawal kerja sama antara penerima manfaat dan LAZ RYDHA itu yang menjadi hambatan untuk cara mengatasinya kita menghadirkan orang yang berpengaruh di anak tersebut, misalnya kita berkomunikasi dengan orang tua tersebut. Selain itu hambatan lain di pendidikan yaitu monitoring di pendidikannya yang kurang maksimal cara mengatasinya yaitu dengan cara di buat *timeline* khusus ada PIC untuk terjun langsung agar bisa berjalan dengan maksimal.

22. Strategi apa yang telah dilakukan oleh LAZ RYDHA untuk program peduli pendidikan?

Yang pertama kami akan mengupgrade SDM nya maupun upgrade lembaganya dengan cara belajar dari ahli, studi banding, coaching dan mempertahankan si program supaya on point dan selanjutnya adalah evaluasi jadi kalo ada program bagus di evaluasi yang bikin program bagus apa maka dipertahankan bagus apa dan bagaimana cara meningkatkannya. Kemudian jika ada yang tidak bagus kenapa. Yang terakhir mematangkan persiapan program, hal tersebut yang membuat programnya menjadi lebih baik.



LAMPIRAN 7 Transkrip Wawancara Kepala Sekolah RQBS SMP TAHFIDZ

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Sisi Saptaria Dewi
2. Alamat : Pecinan, Ketapang Mauk.
3. Peran : Kepala Sekolah RQBS

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/ Tanggal Wawancara : Selasa, 23 Mei 2023
2. Tempat Wawancara : Sekolah RQBS SMP
3. Waktu Wawancara : 13.00 - 13: 20

III. Struktur Pertanyaan

1. SMPTQ RYDHA berdiri sejak kapan?

Kalo berdiri dari Juli 2016. Kita sudah ada bangunanya tetapi sekolahnya di asrama putri. Untuk gedung sekolah SMPTQ peletakan batu pertama pada tahun 2017 dan 2018-nya proses pembangunan dan sudah bisa dipakai gedungnya.

2. Apa saja persyaratan untuk menjadi siswa/i SMPTQ RYDHA?

Kalo persyaratan yang sangat utama yaitu yatim dan dhuafa. Untuk dhuafanya itu dhuafa berprestasi. Lalu untuk persyaratan administrasi seperti biasa kartu keluarga, ktp orang tua dan sebagainya.

3. Apakah sudah semua anak SMPTQ RYDHA menyelesaikan pendidikannya tanpa dipungut biaya setara, dan berkualitas?

Alhamdulillah, siswa siswi smptq ini secara pembiayaan dibiayai oleh LAZ RYDHA, kalo dari orang tuanya sendiri itu tidak ada biaya baik segala biaya pembiayaan mulai dari seragam, buku, makan itu tidak ada biaya. Kita setara dan tidak ada diskriminasi antara perempuan dan laki-laki.

4. Berapakah jumlah siswa/i SMPTQ RYDHA saat ini dan alumninya sudah ada berapakah? Kemudian apakah ada datanya?

Untuk saat ini jumlah SMPTQ ada 105 siswa. Terus lulusan kita sudah ada 4 angkatan, untuk data semuanya ada.

5. Apakah Sekolah SMPTQ RYDHA menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki dalam melakukan pelatihan non formal dalam 12 bulan terakhir? dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Pelatihannya lebih ke ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakatnya seperti ekstrakurikuler multimedia, pramuka, pencak silat. Dari ekstrakurikuler asrama putri itu ada ekstrakurikuler marawis dan asrama putri ekstrakurikuler hadroh.

6. Apakah terdapat diskriminasi gender dalam pengajaran di SMPTQ RYDHA? misalnya terhadap anak penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan?

Engga ada sih, kita engga ada diskriminasi.

7. Untuk kemampuan anak-anak SMPTQ RYDHA dalam literasi dan numerasinya bagaimana? Maksudnya apakah ada siswa yang berprestasi dalam hal matematika dan menulis?

Untuk literasi dan numerasi nah itu juga menjadi penilaian juga untuk *assessment* sekolah. Untuk literasi dan numerasi di *support* juga dengan adanya perpustakaan yang bisa diakses oleh siswa, mereka juga

punya pojok baca untuk menunjang membaca. Kalo akademik pada tahun lalu kita pernah ikut olimpiade dan masuk 6 besar dan masuk ke bidang matematika. Untuk menulis lomba kita belum ada tetapi mereka sering membuat diary. Untuk nilai rapot rata-rata nilai mereka itu diatas KKM dan nilai KKM nya 73.

8. Untuk rata-rata nilai matematika dan bahasa indonesia siswa SMPTQ RYDHA berapa?

Untuk nilai rapot rata-rata nilai mereka itu diatas KKM dan nilai KKM nya 73.

9. Apakah anak-anak SMPTQ RYDHA diajarkan nilai-nilai toleransi?

Ya diajarkan dalam nilai-nilai toleransi baik di sekolah maupun diasrama

10. Untuk standarisasi gaya hidup anak-anak SMPTQ RYDHA bagaimana? makannya? filmnya anak-anak SMPTQ RYDHA? fun, food fashion dan lain-lainnya

Kalo dari makannya *alhamdulillah*, kita punya suplier dengan menu variatif setiap harinya. Dari segi pakaiannya itu sesuai syar'i atau menutup aurat dan dalam segi film kita kadang menonton tetapi juga memberikan edukasi dan bernuansa islami kepada anak misalnya film dengan berjudul IQRO.

11. Apakah sekolah SMPTQ RYDHA memiliki dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan

Semua ada, semua lengkap

12. Apakah ada gedung yang berbeda untuk penyandang disabilitas dan gender? Atau apakah ada sarana fasilitas yang ramah dengan penyandang cacat dan gender?

Tidak ada, kita mempunyai satu disabilitas maka untuk tempat tinggalnya atau tidurnya di tidak perlu menaiki tangga.

13. Kemudian dalam standar penerima manfaat LAZ RYDHA apakah ada standar untuk bisa membaca dan matematika? dan standar nilainya berapa?

Kalo dari Laz Rydha itu punya assementnya sendiri, kalo dari segi standar bisa membaca dan matematika kan ada serangkai tes untuk masuk. Hal tersebut bisa diketahui apakah anak tersebut bagaimana dalam segi matematika dan membacanya. Selain itu kita juga ada tes baca al-quran

14. Apakah SMPTQ RYDHA menjamin dan memberikan akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki dalam melakukan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir? dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Ada

15. Apakah semua anak perempuan dan laki mendapatkan pengajaran pkn?

Ada.

16. Bagaimana cara meningkatnya kualitas pengajaran dan pembelajaran di SMPTQ RYDHA?

Yang pertama di setiap tahun kita ada monitoring, setiap pola untuk setiap semester kita mentoring dan ada juga pelatihannya untuk guru-guru

17. Untuk perekrutan guru apakah adakah kriteria khusus?

Dari latar belakang pendidikannya, jurusan dan karakter guru.

18. Kurikulum apa yang diajarkan oleh guru kepada muridnya?

Saat ini kurikulum yang diajarkan sekolah yaitu kurikulum k13

19. Apakah guru-guru di SMPTQ lulusan sarjana? Dan untuk pendidikan gurunya bagaimana?

Ya, pendidikan gurunya sarjana ada. Kita juga berusaha untuk memilih gurunya itu selinier dengan yang diajarkannya.

20. Apakah terdapat hambatan dalam menjalani program pengajaran?

Sejauh ini sih berjalan dengan lancar.

21. Sistemika pengajaran di SMPTQ RYDHA bagaimana?

Sistem pengajarannya seperti yang umum sih, bedanya di muatan lokalnya ada tahsin dan quran. Dan jika di asrama lebih fokus ke hafalannya dan untuk di sekolahnya lebih ke pembelajaran umum atau akademik.

LAMPIRAN 8 Transkrip Wawancara Kepala Asrama Ponpes Qur'an Rydha

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Astri Liyana Nurmalasari, S.Hum
2. Alamat : Jati, Jungkel
3. Peran : Kepala Sekolah SMPTQ

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/ Tanggal Wawancara :
2. Tempat Wawancara : di Rumah Bu Astri
3. Waktu Wawancara : 13.00

III. Struktur Pertanyaan

1. Apa saja persyaratan untuk menjadi siswa/i SMPTQ RYDHA? dan kapan siswa bergabung untuk tinggal di asrama putri RYDHA?

Untuk persyaratan yang pastinya sudah diterima di tes-tes dan masuk dalam kalangan yatim dan dhuafa dengan menunjukkan surat kuning atau surat dari desa dan surat pernyataan dari tetangga bahwa anak tersebut merupakan yatim atau dhuafa dan proses selanjutnya akan kita survei kebenarannya. Anak-anak masuk ke asrama bergabung setiap ajaran baru.

2. Apakah sudah semua anak SMPTQ RYDHA menyelesaikan pendidikannya tanpa dipungut biaya setara, dan berkualitas?

Semuanya gratis 100%, anak-anak sudah mendapatkan buku, makanan, buku ngaji, seragam dan bahkan uang jajan pun diberikan walaupun tidak seberapa hanya 10k/minggu. Orang tua tidak

mengeluarkan uang sama sekali kecuali untuk tambahan jajan anak. Pendidikan yang dilakukan di SMPTQ maupun di asrama setara, tidak ada jalur nepotisme karena balik lagi kita akan melihat anak sesuai dengan kemampuan anak dan hasil survei. Kemudian secara kualitas menurut saya sangat berkualitas karena rata-rata anak-anaknya bisa menghafal al-quran, karena yang hafalannya tidak sesuai dengan target itu hanya ada satu atau dua orang saja. Anak-anak hafalannya sangat *masyaAllah* bagus banget karena sesuai dengan target yang telah diberikan jika anak SMP kelas 7 target hafalannya yaitu 4 juz, kelas 8 target hafalannya yaitu 8 dan kelas 9 hafalannya 15 juz. Bahkan ada anak yang melebihi target. Kita engga berani untuk menargetkan selesai 30 Juz karena mereka sambil sekolah kemudian ada beberapa anak-anak juga ngajinya dari awal maksudnya dari iqro awal gitu atau baru mengenal huruf. Sebenarnya kalo yatim ada kelonggaran apalagi jika yatimnya dari kecil ya itu kan dia engga peran ayah dalam pendidikan jadi untuk tidak terlalu bisa ngaji kita beri kelonggaran tetapi balik lagi kasus dari si anaknya.

3. Berapakah jumlah siswa/i SMPTQ RYDHA saat ini dan alumninya sudah ada berapakah? Kemudian apakah ada datanya?

Kita sudah masuk ke angkatan 8, untuk pondoknya lebih dulu ada baru sekolahnya. Kalo dulu sekolahnya kami bermitra ke sekolah SMP ISDA. Untuk datanya ada semuanya lengkap

4. Apakah Sekolah SMPTQ RYDHA menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki dalam melakukan pelatihan non formal dalam 12 bulan terakhir? dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Kalo kesetaraan menurut saya sangat setara, untuk TIK yang benar-benar penting mereka semua Alhamdulillah bisa ngerasain semuanya, termasuk sekarangpun ketua osisnya sekarang perempuan

jadi tidak ada kesetaraan gender.

5. Untuk di asrama putri apa sajakah yang diajarkan?

Kalo di asrama putri kita biasa belajar fiqih, bahasa arab inggris, tajwid, tahsin (membaguskan bacaan Al-Quran) dan hadist arbain (hadits 40 shahih), muhadoroh dan keseniannya belajar hadroh. Sedangkan untuk pembelajaran di asrama putra mereka belajar muhadhoroh, suka berkebun, jurumiyah, akhlakul banin, fathul qorib, arab-inggris, melakukan pengajaran tahsin jika ada anak yang belum hafal dan belajar keseniannya yaitu marawis.

6. Apakah terdapat diskriminasi gender dalam pengajaran di SMPTQ RYDHA? misalnya terhadap anak penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan?

Engga ada, semuanya sama saja, bahkan jika ada yang disabilitas ada teman-temannya yang membantu dan untuk pengajarannya semuanya sama.

7. Apakah dalam proses belajar di sekolah maupun di lingkungan asrama siswa/siswi di smptq ada yang pernah mengalami kejadian perundungan?"

Ejek-ejek bercanda itu sudah biasa, hukumannya istighfar lisan dan tulisan yang berbentuk tulisan juga.

8. Untuk kemampuan anak-anak SMPTQ RYDHA dalam literasi dan numerasinya bagaimana? Maksudnya apakah ada siswa yang berprestasi dalam hal matematika dan menulis? dan pembelajaran al-qurannya bagaimana?

Untuk literasinya menurut saya sudah 90% sudah bagus. Terus untuk numerasinya ada juga yang pintar matematika ada namanya

Zulfani dia suka matematika jadi nilai matematikanya bagus dibanding dengan teman-temannya. Kemudian ada anak santri cowok namanya Mahmud, *masyaAllah* itu anak pintar banget engga pernah juara dua dari kelas tujuh dan selalu juara satu terus. Memang ya ada bebarapa anak yang unggul di sekolah secara akademik tetapi secara hafalan atau ngajinya biasa aja dan ada juga yang lebih unggul dalam ngajinya dalam hafalannya tetapi secara akademiknya biasa aja.

Rutinitas Anak-anak Asrama Putri	
04.00 - 04.30	Tahajud dan ngaji
05.00 - 05:30	Sholat jamaah subuh dan mandi
05:30 - 06:00	Piket dan setoran hafalan
06:00 - 06:30	Sarapan dan siap-siap berangkat sekolah
07: 00 - 12:45	Sekolah
12:45 - 13.00	Sholat dan makan siang
13:00 - 14:30	Persiapan hafalan
14:30 - 15:30	Istirahat
15:30 - 17:30	Sholat ashar, piket, ma'tsuroh dan setor hafalan
17:30 - 18:15	Makan dan sholat magrib
18:15 - 19.00	Tahsin dan sholat isya
19:00 - 21:00	Jam wajib tambah hafalan
21:00 - 21:30	KBM asrama putri

9. Apakah anak-anak SMPTQ RYDHA diajarkan nilai-nilai toleransi?

Iya diajarkan, walaupun nilai-nilai toleransi tidak masuk kbm. Tetapi secara informal atau penyuluhan kami ajarkan mengenai nilai-nilai toleransi kepada anak-anak

10. Untuk standarisasi gaya hidup anak-anak SMPTQ RYDHA bagaimana? makannya? filmnya anak-anak SMPTQ RYDHA? fun, food fashion, dll

Dalam segi pakaian yang terpenting tidak berbentuk badan, kerudungnya no wolfis harus bergo panjang, kaos kaki, dan memakai ciput atau dalaman kerudung.

Mereka anak-anak dari kalangan kurang mampu tetapi untuk jajan pun kencang dan pakaiannya lumayan mahal dari yang pengajarnya pakai. Maka dari itu jajanan 10 - 20 (ini pas dipegang)

4 sehat (bergizi) dalam anak santri

11. Apakah sekolah SMPTQ RYDHA memiliki dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan

Semuanya terpenuhi, bahkan minum dari air zamzam

12. Apakah ada gedung yang berbeda untuk penyandang disabilitas dan gender? Atau apakah ada sarana fasilitas yang ramah dengan penyandang cacat dan gender?

Sama, terbatas gedung dalam pembelajaran kecuali asrama. Belum, fasilitasnya tongkat dan kaki palsu. Untuk ngasih jalan dan wc disabel belum ada.

13. Apakah semua anak perempuan dan laki mendapatkan pengajaran pkn?

Dapat karena wajib sekolah

14. Bagaimana cara meningkatnya kualitas pengajaran dan pembelajaran di SMPTQ RYDHA?

Asrama terdapat evaluasi baik dari sistem anak dan pengajaran guru, target 1 juz dari anak ke pengajaran juga. Oh anak ini engga mencapai target.

15. Untuk perekrutan guru apakah adakah kriteria khusus?

Asrama untuk guru tahfidz harus hafal 30 juz, sekarang 5 juz. Kepala asrama tidak ada kualifikasi hafalan dan harus lulusan pondok pesantren.

16. Kurikulum apa yang diajarkan oleh guru kepada muridnya?

Kurikulum bahasa arab

17. Apakah guru-guru di SMPTQ lulusan sarjana? Dan untuk pendidikan gurunya bagaimana?

S1 dan rata-rata pendidikan.

18. Apakah terdapat hambatan dalam menjalani program pengajaran?

Terdapat hambatan yang pertama anak- anak tidak mood hafalan, sudah banyak bercanda, tidak mencapai target hafalan dan menangani daya tangkapnya yang kurang

19. Apakah LAZ RYDHA memiliki peran dalam mencapai target pendidikan yg berkualitas dalam SDGs?

Segi kependidikan, lebih ke membiayain dalam segi makan,

sakit, uang saku dan transportasi. Pengaruhnya penting dalam pendidikan asrama, dalam ngajar. Lebih ngurus ke umum.

20. Apakah guru-guru di smptq ada yang memiliki sertifikat pendidik? Apabila ada berapa orang dan jika tidak ada hal apa yang menyebabkan guru-guru disini tidak memilikinya?

Sertifikat tahfidz atau sertifikat hafalan sekian juz.

Bunda ifah = 30 Juz, Titi = 30 Juz, Mahmuroh = 30 Juz, Mita = Engga tau, Ustadz Hizbullah = 30 Juz, Ustadz Haer = 30 Juz



LAMPIRAN 9 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 Proses Murojah Hafalan di Pondok Pesantren Qu'ran Rydha



Gambar 2 Proses Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Qur'an Rydha

LAMPIRAN 10 DOKUMENTASI



Gambar 3 Wawancara dengan Pegawai Program Peduli Pendidikan



Gambar 4 Wawancara dengan Kepala Asrama PONPES Qur'an Rydha

LAMPIRAN 11 DOKUMENTASI



Gambar 5 Wawancara dengan Chief Program Peduli Pendidikan



Gambar 6 Wawancara dengan CEO LAZ RYDHA

LAMPIRAN 12 DOKUMENTASI



Gambar 7 Wawancara dengan Kepala Sekolah RQBS SMP TAHFIDZ

Lampiran 13 Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data

**UNIVERSITAS NASIONAL**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawah Merta No. 41, Pejayegan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12570
Telp: (021) 78271624-7869702 Fax: 7802716-7802715
Homepage: <http://www.unas.ac.id> Email: info@unas.ac.id

Nomor : 395/WD/XII/2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data
Jakarta, 9 Desember 2022

Kepada Yth : Pencrima Manfaat Mahasiswa B-BEST (Bantuan Beasiswa Study)

Dengan hormat,
Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Dzulfa Khairunnisa
Nomor Induk Mahasiswa	: 193503516058
Prodi/Konsentrasi	: Sosiologi
Alamat Rumah	: Jl. Kral 9 RT/013 RW 01 Cipele Utara Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
HP	: 083892325564

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: Pencapaian SDGs Pada Kualitas Pendidikan Melalui Beasiswa B-BEST (Bantuan Beasiswa Study) Dengan Dosen Pembimbing : Dr. Ema Ermawati Chotim, M.Si. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bimbingan.

Damikian atas perhatiannya dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

Dr. Hukli Nur Avianto, M.Si

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

Lampiran 14 Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data

		UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK TERAKREDITASI BAN-PT
J. Sero Mania No. 81, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520 Telp. (021) 70737674, 7806700 Ext 146, Fax 7802718-7802719 Homepage : http://www.unas.ac.id E-mail : info@unas.ac.id		
Nomor	: 552 /WD/XII /2022	Jakarta, 9 Desember 2022
Lamp	: -	
Perihal	: Permohonan Penelitian dan Informasi Data	
Kepada Yth	: Pegawai Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim Dhuafa RYDHA	
Dengan hormat,		
Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:		
Nama	:	Darilta Khasanusa
Number Induk Mahasiswa	:	191503516058
Prodi/Konsentrasi	:	Sosiologi
Alamat Rumah	:	Jl. Kiri 9 RT 013 RW 03 Cipete Utara Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
HP	:	081892325564
Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul: Pencapaian SDGs Pada Kualitas Pendidikan Melalui Beasiswa B-BEST (Barisan-Ber Study) , Dengan Dosen Pembimbing : Dr. Irma Emawati Chetia, M.Si Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan.		
Demikian atas perhatiannya dan kerjasamanya Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.		
Wakil Dekan,		
		
Dr. Bhskti Nur Avianto, M.Si		
Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik - Ilmu Komunikasi		

Lampiran 15 Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawa Masda No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 79737824, 7809790 Fxt 145, Fax. 7802716-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 354/WB/XII/2022 Jakarta, 9 Desember 2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : CEO Lembaga Amil Zakat Ramah Yakin Dhuafa RYDHA

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Dinda Khoemisa
Nomor Induk Mahasiswa	: 191503516058
Prodi/Konsentrasi	: Sosiologi
Alamat Rumah	: Jl. Kiri 9 RT 013 RW 01 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
HP	: 081892325564

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul: Pencapaian SDGs Pada Kualitas Pendidikan Melalui Basiswa B-SUST (Bantuan-Bisa Study). Dengan Dosen Pembimbing: Dr. Eris Ermawati Choiri, M.Si. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasannya Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,



Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

Lampiran 16 Sertifikat Toefl



Lampiran 17 Bukti Cek Plagialisme

 UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624 7806700 Ext 146 Fax 7802715-7802719
Homepage: <http://www.unas.ac.id> Email: info@unas.ac.id

Jakarta, 31 Juli 2023

No : 060/Prodi-Sos/VII/2023
Lampiran : Bukti Check Plagiarisme Menggunakan Turnitin
Perihal : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

SURAT KETERANGAN

Menerangkan nama mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Nasional berikut:

Nama Mahasiswa : Dzulha Khoerunisa
NPM : 193503516058
Program Studi /Fakultas : Sosiologi/ FISIP Universitas Nasional
Judul Skripsi : "Pencapaian SDGs Pada Tujuan Pendidikan Berkualitas Melalui Program Peduli Pendidikan oleh Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim Dhuafa (Laz Rydha) Kabupaten Tangerang"

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan *check* plagiarisme menggunakan turnitin pada karya skripsi yang ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dengan bukti terlampir. Persentase hasil *check* plagiarisme adalah sebagai berikut:

Persentase plagiarisme skripsi : 15%
Toleransi kesamaan maksimal plagiarisme : 25%

Berdasarkan hasil *check* plagiarisme tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dengan penuh tanggung jawab.

Ketua Program Studi Sosiologi
FISIP Universitas Nasional


Adilta Pramanti, S.Sos., M.Si
NID.0102018006

Lampiran 18 Hasil Cek Plagiarisme

The screenshot displays the Turnitin interface for a student named Dzulha Khoerunisa. The document being checked is a PDF file titled '29 of 46'. The match overview shows a total of 15% similarity. The sources are listed as follows:

Source	Percentage
1 Submitted to Universitas... Student Paper	2%
2 Submitted to ilera Student Paper	2%
3 Submitted to UIN Syarif... Student Paper	2%
4 Submitted to Universitas... Student Paper	1%
5 Submitted to Universitas... Student Paper	1%
6 Submitted to Universitas... Student Paper	1%

The document content includes the logo of Universitas Nasional and the following text:

UNIVERSITAS NASIONAL
PENCAPAIAN SDGs PADA TUJUAN PENDIDIKAN BERKUALITAS
MELALUI PROGRAM PEDULI PENDIDIKAN OLUH PEMERINTAH
ZAKAT REMAH YATIM BUKAFA (LAZ RYDHA) KABUPATEN
TANGERANG
Dzulha Khoerunisa
1030251668
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Dzulha Khoerunisa
Assignment title: SIDANG SKRIPSI GENAP 2023
Submission title: Dzulha Khoerunisa
File name: SKRIPSI_TURNITIN_DZULHA_KHOERUNISA_-_Dzulha_Khrnisa...
File size: 6.32M
Page count: 128
Word count: 19,459
Character count: 124,806
Submission date: 31-Jul-2023 12:26PM (UTC+0700)
Submission ID: 2139330651



Copyright 2023 Turnitin. All rights reserved.

LAMPIRAN 19 Lembar Konsultasi Bimbingan Melalui APPSTA



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunas49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193503516058
Nama : DZULHA KHOERUNISA
Program Studi : Sosiologi
Konsentrasi :

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
1 November, 2022	dalam bimbingan yang dilakukan dengan dosen pembimbing saya dan usulan mengubah judul dari dosen pembimbing yaitu peran lembaga amil zakat untuk pemenuhan indikator sdg's pada akses pendidikan (studi kasus lembaga amil zakat rydha banten)	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
19 January, 2023	assalamualaikum bu erna, saya dzulha khoerunisa berikut file laporan bimbingan skripsi. terima kasih	Sudah Ditanggapi
14 July, 2023	formulasi judul	Sudah Ditanggapi
14 July, 2023	formulasi rumusan masalah	Sudah Ditanggapi
14 July, 2023	kerangka teori	Sudah Ditanggapi
14 July, 2023	metodologi	Sudah Ditanggapi
14 July, 2023	instrumen pencarian dan pengolahan data	Sudah Ditanggapi
14 July, 2023	kategorisasi data penelitian	Sudah Ditanggapi
14 July, 2023	analisis data dengan teori yang digunakan	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
14 July, 2023	bimbingan secara keseluruhan/ review umum skripsi	Sudah Ditanggapi
14 July, 2023	pemenuhan persyaratan sidang skripsi	Sudah Ditanggapi

LAMPIRAN 20 SKPI

13.15 4G 0.06 KB/S 38

skpi.unas.ac.id/d 55

SKPI UNAS DZULHA KHOERUNISA

DATA SKPI - UNIVERSITAS NASIONAL

Tambah Data SKPI

Nomor	Uraian Kegiatan	Uraian Kegiatan (In English)	Jenis Kompetensi	Skor	Dokumen	Status	Tools
1	Educative Tik Tok dalam Smartfem Competition 2020 Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen	Educative Tik Tok in the 2020 Smartfem Competition Student Executive Board of the Faculty of Economics and Management	KPL	600		Disetujui	✓
2	Entrepreneur Challenge - UNJ Solve - A - Thon 2020	Entrepreneur Challenge - UNJ Solve - A - Thon 2020	KPL	500		Disetujui	✓
3	Volunteer AKA Bogor Green Festival 2019	Volunteer AKA Bogor Green Festival 2019	KPP	300		Disetujui	✓
4	Commit to Quit Smoking For Child and Adolescent in order to Get A Healthy Life During the Pandemic	Commit to Quit Smoking For Child and Adolescent in order to Get A Healthy Life During the Pandemic	KPL	500		Disetujui	✓
5	Webinar Menambah pengetahuan tentang Investasi agar lebih baik kedepannya	Increasing the knowledge of Investment for better in the future	KPL	200		Disetujui	✓
6	The Art of Dealing with Toxic People	The Art of Dealing with Toxic People	KPL	200		Disetujui	✓
7	Memahami Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah sebagai filsafah hidup masyarakat Minangkabau di Era 4.0	Understanding the Basandi Syarak Indigenitas, Syarak Basandi Kitabullah as a philosophy of life for the Minangkabau people in Era 4.0	KPL	100		Disetujui	✓
8	Ekonomi Kita Setelah Vaksin	Our Economy After Vaccines	KPL	200		Disetujui	✓
9	Melihat Potensi, Peluang, dan Harapan untuk Berkarya Pada Alumni Bidang Perikanan Kelautan di Era Milenial	Seeing Potential, Opportunities, and Hopes to Work with Alumni in the Marine Fisheries Sector in the Millennial Era	KPL	100		Disetujui	✓
10	Unnes Business Competition 2021 dengan Tema "Plan Your Business to Reach Bright Future" yang diselenggarakan oleh Kementerian Ekonomi Kreatif BM KM Universitas Negeri Semarang bersama Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang	Unnes Business Competition 2021 with the theme "Plan Your Business to Reach Bright Future" organized by the Ministry of Creative Economy BM KM Semarang State University with the Semarang State University Student Cooperative	KPL	500		Disetujui	✓
11	Studi Independent Bersertifikat E-Commerce Batch 02 Pada PT. Mitra Semeru Indonesia	E-Commerce Batch 02 Certified Independent Study at PT. Semeru Partners Indonesia	KPT	500		Disetujui	✓
12	Magang Msib Kampus Merdeka pada mitra Semua Murid Semua Guru	Msib Merdeka Campus Internship at Partners Semua Murid Semua Guru	KPT	500		Disetujui	✓

Jumlah Skor
 KPP :300
 KPL :2900
 KPT :1000
 Skor yang Disetujui :4200

Design and constructed by BPSI © Universitas Nasional - 2023 All Right Reserved

LAMPIRAN 21 SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 7883307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : fbunas49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 223/D/X/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Dzulha Khoerunisa

Nomor Pokok : 193503516058

Program Studi : Sosiologi

Bidang Konsentrasi :

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Selasa, 4 Maret 2023
Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si
N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Dzulha Khoerunisa lahir di Tangerang, 27 Maret 2000. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Rajan dan Ibu Sakinah Nurbani. Saat ini penulis bertempat tinggal di Kabupaten Tangerang 02/01 Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang Banten. Penulis memulai pendidikannya di RA Darul Ulum pada Tahun 2005 s/d 2006, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di MI Darul Ulum pada Tahun 2006 s/d 2012. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTsN 1 Rajeg pada Tahun 2012 s/d 2015, dan melanjutkan jenjang menengah atas di MAN 3 TANGERANG pada Tahun 2015 s/d 2018. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata 1 (S1) pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional. Selama menempuh pendidikan tinggi, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan pada tahun 2020 saya melakukan penelitian dan pelatihan kepemimpinan bersama Corps Dai Dompot Dhuafa yang berlokasi daerah Bogor, kemudian selama COVID-19 dan kuliah dilakukan di rumah saya aktif berwirausaha dalam bidang *fashion*, lomba-lomba kewirausahaan, lomba lari dan saya mendapatkan beberapa penghargaan lomba *content* TikTok 10 Besar Terbaik di IPB dan mendali lari sejauh 236km. Pada tahun 2021 saya melakukan kegiatan *volunteer* mengajar di Sekolah Anak Bahari, *content creator* di TikTok dan Brand Ambassador PunyaLink. Penulis melakukan kegiatan pada tahun 2022 dengan mengikuti kegiatan magang di Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim Dhuafa (LAZ RYDHA), Studi Independent Bersertifikat MBKM E-Commerce Batch 2 PT. Semeru Indonesia, PKM dan penelitian bersama dosen sosiologi Universitas Nasional dengan tema "Minat Belajar Anak Nelayan Melalui Smart Education Community di Kampung Anom, Tangerang, Banten" dan magang pada MSIB Batch 3 di Dampak Sosial Indonesia yang bernaung pada Semua Murid Semua Guru.